

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai “*Kondisi Ekonomi Indonesia Pada Awal Reformasi Tahun 1998*”. sebagai berikut:

1. Pasca reformasi 1998 Indonesia banyak mengalami perubahan yang cukup besar dalam sistem politiknya. Salah satu aspek penting dalam bidang politik yang menjadi sasaran utama perubahan adalah kekuasaan pemerintahan Suharto yang dikelola secara sentralistik, jika dijalankan oleh seorang penguasa yang amat bijaksana dapat menghasilkan hal positif bagi perkembangan masyarakat, keadilan, kesejahteraan dan integrasi bagi negara tersebut. Namun yang terjadi di Indonesia adalah sebaliknya, pemerintahan otoriter selama 32 tahun menutup akses demokrasi bagi rakyat, sehingga kejatuhan pemerintahan Suharto disambut gembira oleh sebagian besar kalangan rakyat Indonesia. Pada saat itu sistem politik Indonesia berganti dari otoriter menuju orde reformasi yang dicirikan dengan liberalisasi politik dan ekonomi. Setelah Suharto turun, pengaktifan hak-hak rakyat terlihat dari adanya suatu partisipasi politik yang tinggi dari rakyat, jumlah partai politik peserta pemilu 1999 pun mengalami lonjakan. Dalam perjalanannya, sistem politik di Indonesia pasca reformasi menunjukkan perubahan yang cepat. Terdapat perkembangan positif bahwa dengan runtuhnya rezim Suharto, kebebasan sipil yang dulu tidak bisa dinikmati kini dapat dinikmati walaupun

terkadang sering kali keluar dari norma-norma yang berlaku, terlepas dari itu, masyarakat kini lebih bebas berpendapat, menyuarakan aspirasinya dan berpolitik.

2. Gerakan reformasi lahir sebagai jawaban atas krisis yang melanda berbagai segi kehidupan. Krisis politik, ekonomi, hukum, dan krisis sosial merupakan faktor-faktor yang mendorong lahirnya gerakan reformasi. Bahkan, krisis kepercayaan telah menjadi salah satu indikator yang menentukan reformasi dipandang sebagai gerakan yang tidak boleh ditawar-tawar lagi dan karena itu, hampir seluruh rakyat Indonesia mendukung sepenuhnya gerakan tersebut. Setelah banyak terjadi gejolak dimana-mana dan pada akhirnya di tanggal 21 Mei 1998 Soeharto sebagai presiden resmi mengundurkan dari jabatannya sebagai seorang presiden, dan pada akhirnya Suharto mengucapkan terimakasih dan memintak maaf kepada seluruh rakyat Indonesia dan menyerahkan jabatannya kepada wakil presiden B.J. Habibie. Setelah pergantian pemimpin, Indonesia kemudian masuk ke babak baru dengan berbagai kebijakan moneter yang dilakukan oleh Habibie dalam rangka pemulihan perekonomian Indonesia, contohnya yaitu pengesahan UU yang mendorong efisiensi kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Habibie Meskipun tidak signifikan namun tetap ada pertumbuhan ekonomi penduduk dari -7,7% menjadi 5%¹⁶. Perbaikan dalam segi moneter dan fiskal terus dilakukan salah satunya yaitu membuat badan penyehatan perbankan nasional, membuat lembaga pemantau dan penyelesaian hutang luar negeri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

1. Penulis Berharap Indonesia menjadi lebih baik lagi kedepannya dengan pemerintahan yang selalu mengedepankan kepentingan rakyat dan tidak berpihak kepada satu penguasa saja.
2. Saran penulis terhadap masyarakat Indonesia harus memiliki rasa hormat kepada ras,suku dan agama lain agar kejadian Mei 1998 tidak terulang kembali.
3. Penulis juga berharap jika keadaan ekonomi Indonesia lebih baik lagi dan dapat menjadi salah satu Negara maju di dunia.